

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN
MASYARAKAT TERHADAP UPAYA
PENCEGAHAN TBC DI KELURAHAN ARIANG
KECAMATAN MAKALE TANA TORAJA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh
DETRY KALA'LEMBANG
41110079

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
UPAYA PENCEGAHAN TBC DI KELURAHAN ARIANG KECAMATAN
MAKALE TANA TORAJA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**DETRY KALA'LEMBANG
41110079**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 5 Oktober 2015

Nama Dosen

Tanda Tangan

dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)



dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Pembimbing II)



dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 26 Oktober 2015

DUTA WACANA

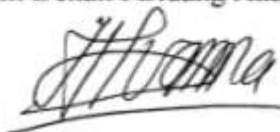
Disahkan Oleh :

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
UPAYA PENCEGAHAN TBC DI KELURAHAN ARIANG KECAMATAN
MAKALE TANA TORAJA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, Oktober 2015



Detry Kala'lembang

41110079

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : DETRY KALA'LEMBANG

NIM : 41110079

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
UPAYA PENCEGAHAN TBC DI KELURAHAN ARIANG KECAMATAN
MAKALE TANA TORAJA**

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 10 Juli 2015

Yang menyatakan,



Detry Kala'lembang

Untuk Papa dan Mama tercinta, Paulus Tappi' dan Herianti Tunga yang tak pernah lelah memberikan semangat, doa dan cinta kasihnya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia dan ridhoNya sehingga penulis diberikan kesehatan, kesabaran, kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Upaya Pencegahan TBC di Kelurahan Ariang Kecamatan Makale Tana Toraja**”. Puji dan syukur selalu dipanjatkan kepada berkat dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa, keluarga dan sahabat.

Penulis sangat menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas berkat izin Tuhan Yang Maha Esa, bimbingan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
2. dr. The Maria meiwati Widagdo, Ph.D, selaku dosen pembimbing I dan dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar meluangkan waktu dan pikiran hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH selaku dosen penguji atas segala perhatian, saran dan kritiknya yang membangun.
4. Prof. Dr. dr. Soebijanto dan Dr. dr. Rizaldy T. Pinzon, M. Kes, Sp. S selaku dosen penguji kelaikan etik skripsi ini.

5. Kepala Lurah dan seluruh staff pegawai kantor Kelurahan Ariang, Kecamatan Makale, Tana Toraja yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data dan pengerjaan skripsi.
6. Masyarakat Kelurahan Ariang atas dukungan dan partisipasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kedua orang tua terkasih Paulus Tappi' dan Harianti Tungga, kedua saudara terkasih Serlyanti Tappi dan Erianus Kala'lembang, serta sahabat dan kekasih tersayang Berry Roland Try Sumalu atas inspirasi, semangat, doa dan curahan kasih sayangnya serta bantuannya dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh dosen UKDW yang sudah membagikan ilmunya dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf dan pegawai FK UKDW yang telah berkontribusi selama masa perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik Ayu, Eva, Heppy, Ingrid, Jeri, Milka, Rifcha, Prima, Cikitos terima kasih atas bantuan, inspirasi dan dukungan semangat yang kalian berikan.
11. Teman-teman dan sahabat-sahabat terbaik SMAKAM (Jeje, Linda, Art, Ela', Ecce', Erin, Eclin, Elvy, Sanna, Ita', Trezya), NEUTRON CLASS, Teman-teman sejawat Angkatan 2011 FK UKDW, KKN Daguran Lor (Stevi, Jevon, Jimmy, Breki, Lukas, Rere, Alvy) terima kasih atas kebersamaannya, motivasi dan dukungan yang kalian berikan.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moral dan spiritual kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis

©UKDWN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KTI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Pengetahuan	
1.1.Pengertian	8

1.2.Indikator Pengetahuan	8
1.3.Faktor yang Mempengaruhi	9
2. Tuberkulosis	
2.1.Pengertian	11
2.2.Etiologi.....	11
2.3.Cara Penularan	12
2.4.Manifestasi	13
2.5.Faktor Resiko	14
2.6.Pencegahan	15
2.7.Komplikasi	17
2.8.Program Pemberantasan.....	18
2.9.Upaya Pencegahan TBC di Tana Toraja.....	18
B. Landasan Teori.....	19
C. Kerangka Konsep.....	19
D. Kerangka Teori	20
E. Hipotesis	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	22
E. <i>Sample size</i> (Perhitungan Besar Sampel).....	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Pelaksanaan Penelitian.....	27
H. Analisis Data.....	27
I. Etika Penelitian	28
J. Jadwal Penelitian	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Kelurahan Ariang Kecamatan Makale	29
B. Gambaran Karakteristik Responden	
1. Karakteristik Usia	29
2. Karakteristik Jenis Kelamin	30
3. Karakteristik Pendidikan.....	31
4. Karakteristik Pekerjaan	32
C. Analisa Univariat	
1. Gambaran pengetahuan masyarakat Terhadap upaya pencegahan TBC	32
2. Gambaran upaya pencegahan TBC.....	33
D. Analisis Bivariat.....	35

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat	
1. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan TBC	38
2. Gambaran Upaya Pencegahan TBC.....	39
B. Analisis Bivariat.....	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	43

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA	46
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

DOTS	Directly Observed Treatment Short-course
SOPT	Sindrom Obstruksi Pasca Tuberkulosis
OAT	Obat Anti Tuberculosis
BTA	Basil Tahan Asam
HIV	Human Immunodeficiency Virus
AIDS	Acquired Immune Deficiency Syndrom
ARTI	Annual Risk of TB Infection
ARDS	Adult Respiratory Disstress Syndrome

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1	Definisi Operasional	22
Tabel 3.2	Analisis Data	27
Tabel 3.3	Keaslian Penelitian	28
Tabel 4.1	Analisis Univariat Gambaran pengetahuan masyarakat terhadap upaya pencegahan TBC	32
Tabel 4.2	Analisis Univariat Gambaran Upaya Pencegahan TBC	33
Tabel 4.3	Distribusi Responden Menurut Proporsi Pengetahuan Terhadap Upaya Pencegahan TBC Pada Masyarakat	35

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Konsep	19
Bagan 2.2	Kerangka Teori	20
Bagan 3.1	Pelaksanaan Penelitian	27

©UKDW

DAFTAR GRAFIK

Gambar 4.1	Distribusi Responden Menurut Klasifikasi Umur	30
Gambar 4.2	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin	30
Gambar 4.3	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan	31
Gambar 4.4	Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan	32
Gambar 4.5	Analisis Univariat Distribusi Responden Menurut Pengetahuan terhadap Upaya Pencegahan TBC	33
Gambar 4.6	Analisis Univariat Menurut Gambaran Upaya Pencegahan TBC	34
Grafik 4.7	Analisis Bivariat antar variabel numerik Distribusi Pengetahuan Responden Tentang TBC terhadap Upaya Pencegahan TBC	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Keterangan Kelaikan Etik
Lampiran 2	Lembar <i>Informed Consent</i>
Lampiran 3	Kuesioner
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 6	Output Hasil Analisa Data

©UKDW

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN TBC DI KELURAHAN ARIANG KECAMATAN MAKALE TANA TORAJA

Detry Kala'lembang, The Maria Meiwati Widagdo, Mitra Andini Sigilipoe, Slamet Sunarno Harjosuwarno

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana/Kelurahan Ariang
Kecamatan Makale Tana Toraja*

ABSTRAK

Latar Belakang. Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* dan dapat berakibat fatal. Penyakit ini merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian di seluruh dunia serta merupakan pembunuh kedua di seluruh dunia setelah HIV. Indonesia merupakan negara dengan pasien TB terbanyak ke-5 dan Sulawesi Selatan termasuk ke dalam salah satu provinsi yang mempunyai prevalensi TB paru di atas prevalensi nasional, enam dari 23 Kab/Kota di atas angka provinsi dan tertinggi di Kabupaten Tana Toraja yaitu sebesar 6,8% .

Tujuan. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang TBC dengan upaya pencegahan penyakit TBC di kelurahan Ariang, kecamatan Makale, kabupaten Tana Toraja.

Metode. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian cross sectional, sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Ariang, kecamatan Makale, Tana Toraja. Data penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh responden yang termasuk dalam kriteria inklusi dan dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji Correaltion Spearman.

Hasil. Hasil analisis univariat menunjukkan lebih dari 58% responden memiliki tingkat pengetahuan cukup atau baik yaitu sebanyak 60 responden (86%) dan upaya pencegahan sudah cukup baik karena didapatkan 68 responden (97%) memiliki upaya pencegahan cukup atau baik. Hasil analisa bivariat menggunakan perhitungan korelasi *Spearman Rank* diperoleh hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan upaya pencegahan TBC pada masyarakat dengan nilai $p = 0,020$ serta memiliki hubungan yang positif dengan nilai $r = 0,278$ artinya semakin baik tingkat pengetahuan maka semakin baik upaya pencegahan TBC pada masyarakat.

Simpulan. Terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan upaya pencegahan TBC di Kelurahan Ariang, Kecamatan Makale Tana Toraja.

Kata kunci : Tuberkulosis, Pengetahuan, Upaya Pencegahan TBC

RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC KNOWLEDGE LEVEL AGAINST TUBERCULOSIS DISEASE PREVENTION AT SUB ARIANG MAKALE TANA TORAJA

Detry Kala'lembang, The Maria Meiwati Widagdo, Mitra Andini Sigilipoe, Slamet Sunarno Harjosuwarno

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University/ Sub Ariang Makale Tana Toraja

Background: Tuberculosis is an infection disease caused by the bacterium *Mycobacterium Tuberculosis* infection and can be fatal. This disease is a major cause of morbidity and mortality worldwide and is the second killer worldwide after HIV. Indonesia is a country with the highest number of TB patients and South Sulawesi included in one of the provinces with pulmonary TB prevalence above national prevalence, six of the 23 districts/ cities above the provincial rate and the highest in Tana Toraja district which is around 6,8%.

Purpose: Determine the relationship of the level of public knowledge about tuberculosis prevention of tuberculosis in sub Ariang, Makale, Tana Toraja.

Method: This study used a cross sectional study design, sample in this study is that society in the sub Ariang, Makale, Tana Toraja. This study data used questionnaire filled out by the respondents included in the inclusion criteria and were analyzed by univariate and bivariate. Bivariate analysis using *Spearman Correlation's* test.

Result: The univariate analysis results showed more than 58% of respondents have sufficient knowledge or good is 60 respondents (86%) and prevention efforts has been quite good because obtained 68 respondents (97%) have enough of prevention efforts or good. The results of the bivariate analysis using the Spearman rank correlation calculation obtained a significant association between knowledge and prevention of tuberculosis in people with $p=0,020$ and has a positive correlation with $r= 0,278$ means that the better level of knowledge the better prevention of tuberculosis in the community.

Keyword : Tuberculosis, Knowledge, Tuberculosis Prevention

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN TBC DI KELURAHAN ARIANG KECAMATAN MAKALE TANA TORAJA

Detry Kala'lembang, The Maria Meiwati Widagdo, Mitra Andini Sigilipoe, Slamet Sunarno Harjosuwarno

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana/Kelurahan Ariang
Kecamatan Makale Tana Toraja*

ABSTRAK

Latar Belakang. Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* dan dapat berakibat fatal. Penyakit ini merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian di seluruh dunia serta merupakan pembunuh kedua di seluruh dunia setelah HIV. Indonesia merupakan negara dengan pasien TB terbanyak ke-5 dan Sulawesi Selatan termasuk ke dalam salah satu provinsi yang mempunyai prevalensi TB paru di atas prevalensi nasional, enam dari 23 Kab/Kota di atas angka provinsi dan tertinggi di Kabupaten Tana Toraja yaitu sebesar 6,8% .

Tujuan. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang TBC dengan upaya pencegahan penyakit TBC di kelurahan Ariang, kecamatan Makale, kabupaten Tana Toraja.

Metode. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian cross sectional, sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Ariang, kecamatan Makale, Tana Toraja. Data penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh responden yang termasuk dalam kriteria inklusi dan dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji Correaltion Spearman.

Hasil. Hasil analisis univariat menunjukkan lebih dari 58% responden memiliki tingkat pengetahuan cukup atau baik yaitu sebanyak 60 responden (86%) dan upaya pencegahan sudah cukup baik karena didapatkan 68 responden (97%) memiliki upaya pencegahan cukup atau baik. Hasil analisa bivariat menggunakan perhitungan korelasi *Spearman Rank* diperoleh hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan upaya pencegahan TBC pada masyarakat dengan nilai $p = 0,020$ serta memiliki hubungan yang positif dengan nilai $r = 0,278$ artinya semakin baik tingkat pengetahuan maka semakin baik upaya pencegahan TBC pada masyarakat.

Simpulan. Terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan upaya pencegahan TBC di Kelurahan Ariang, Kecamatan Makale Tana Toraja.

Kata kunci : Tuberkulosis, Pengetahuan, Upaya Pencegahan TBC

RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC KNOWLEDGE LEVEL AGAINST TUBERCULOSIS DISEASE PREVENTION AT SUB ARIANG MAKALE TANA TORAJA

Detry Kala'lembang, The Maria Meiwati Widagdo, Mitra Andini Sigilipoe, Slamet Sunarno Harjosuwarno

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University/ Sub Ariang Makale Tana Toraja

Background: Tuberculosis is an infection disease caused by the bacterium *Mycobacterium Tuberculosis* infection and can be fatal. This disease is a major cause of morbidity and mortality worldwide and is the second killer worldwide after HIV. Indonesia is a country with the highest number of TB patients and South Sulawesi included in one of the provinces with pulmonary TB prevalence above national prevalence, six of the 23 districts/ cities above the provincial rate and the highest in Tana Toraja district which is around 6,8%.

Purpose: Determine the relationship of the level of public knowledge about tuberculosis prevention of tuberculosis in sub Ariang, Makale, Tana Toraja.

Method: This study used a cross sectional study design, sample in this study is that society in the sub Ariang, Makale, Tana Toraja. This study data used questionnaire filled out by the respondents included in the inclusion criteria and were analyzed by univariate and bivariate. Bivariate analysis using *Spearman Correlation's* test.

Result: The univariate analysis results showed more than 58% of respondents have sufficient knowledge or good is 60 respondents (86%) and prevention efforts has been quite good because obtained 68 respondents (97%) have enough of prevention efforts or good. The results of the bivariate analysis using the Spearman rank correlation calculation obtained a significant association between knowledge and prevention of tuberculosis in people with $p=0,020$ and has a positive correlation with $r= 0,278$ means that the better level of knowledge the better prevention of tuberculosis in the community.

Keyword : Tuberculosis, Knowledge, Tuberculosis Prevention

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* atau *tubercel bacillus* dan dapat berakibat fatal (Moesbar, 2006). Penyakit ini dapat menyerang paru-paru (TB paru) tetapi dapat pula menyerang bagian tubuh yang lain (TB ekstraparu) (WHO, 2013).

Tuberkulosis (TB) telah mencapai epidemi di banyak negara berkembang dimana hampir sepertiga penduduk dunia telah terinfeksi Tuberkulosis (TB). Penyakit ini merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian di seluruh dunia serta merupakan pembunuh kedua di seluruh dunia setelah HIV. Pada tahun 2012, mayoritas kasus di seluruh dunia berada di Asia Tenggara (29%), Afrika (27%) dan Pasifik Barat (19%) (WHO, 2013).

Menurut laporan WHO tahun 2013, pada tahun 2012 diperkirakan 8,6 juta orang menderita TB dan 1,3 juta meninggal (WHO, 2013). Indonesia merupakan negara dengan pasien TB terbanyak ke-5 di dunia setelah India, Cina, Afrika Selatan, dan Nigeria. Diperkirakan jumlah pasien TB di Indonesia sekitar 5,8% dari total jumlah pasien TB di dunia (WHO, 2014).

Pada tahun 2013, ditemukan jumlah kasus baru BTA positif (BTA+) sebanyak 196.310 kasus (Kemenkes RI, 2013). Menurut laporan Depkes tahun

2008, Sulawesi Selatan termasuk ke dalam salah satu provinsi yang mempunyai prevalensi TB paru di atas prevalensi nasional.

Di Sulawesi Selatan, menurut laporan Ditjen PP&PL, proporsi BTA+ sebesar 73% (target minimal 65%), *Case Notification Rate (CNR)* sebesar 107,5 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2013). Dari Laporan Riskesdas tahun 2007, TB paru klinis dengan prevalensi 1,03%, enam dari 23 Kab/Kota di atas angka provinsi dan tertinggi di Kabupaten Tana Toraja yaitu sebesar 6,8% (Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan, 2009).

Data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Kabupaten Tana Toraja tahun 2008, jumlah penderita TB Paru(+) di kabupaten Tana Toraja tahun 2007 adalah sebesar 314 penderita. Dari data tersebut, tercatat bahwa kecamatan dengan kasus TB Paru terbesar adalah di kecamatan Makale yaitu klinis TB Paru sebesar 860 kasus dan TB Paru(+) sebesar 49 kasus. Laporan yang diperoleh dari Puskesmas Makale, tercatat bahwa pada tahun 2014 terdapat 1 kematian akibat TBC yaitu di kelurahan Ariang dengan dengan jumlah pasien TB yang tercatat sebesar 14 orang.

Laporan mengenai angka kejadian TBC di Tana Toraja diperkirakan akan meningkat dikarenakan adanya interaksi sosial di antara masyarakat serta didukung juga dengan posisi Tana Toraja yang merupakan daerah objek wisata. Jika pengetahuan masyarakat sangat kurang mengenai penyakit ini, maka masyarakat akan sangat rentan untuk tertular penyakit ini.

Beberapa studi internasional telah melaporkan minimnya pengetahuan, sikap dan praktek tentang pengendalian mengenai TB (Musthaq, 2011).

Kurangnya pengetahuan dan sikap tentang penyakit TB dengan perilaku pencegahan penularan akan mempengaruhi kejadian penularan penyakit TB (Djannah, 2009). Sampai sekarang, belum ada penelitian yang telah dilaporkan dari Tana Toraja berfokus pada pengetahuan terkait TB pada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang ini maka peneliti ingin mengetahui adakah hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap upaya pencegahan penyakit tuberkulosis di kelurahan Ariang, kecamatan Makale, kabupaten Tana Toraja, provinsi Sulawesi Selatan.

B. Rumusan Masalah

Uraian singkat dalam latar belakang masalah di atas memberikan dasar bagi peneliti untuk merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :
“Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang TBC dengan upaya pencegahan TBC di kelurahan Ariang, kecamatan Makale, kabupaten Tana Toraja?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang TBC dengan upaya pencegahan penyakit TBC di kelurahan Ariang, kecamatan Makale, kabupaten Tana Toraja.

2. Tujuan khusus :

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang TBC dalam upaya pencegahan penyakit TBC di kelurahan Ariang, kecamatan Makale, kabupaten Tana Toraja.
- b. Mengetahui upaya pencegahan penyakit TBC pada masyarakat di kelurahan Ariang, kecamatan Makale, kabupaten Tana Toraja.

D. Manfaat penelitian

1. Peneliti sendiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap peneliti sendiri dalam hal menambah wawasan peneliti mengenai penyakit TBC dan penularannya dalam masyarakat.

2. Tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pemerintah daerah Tana Toraja dalam membuat program atau mengambil kebijakan terutama dalam melakukan pencegahan terhadap TBC sehingga meningkatkan kualitas kesehatan di daerah Tana Toraja. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat Tana Toraja terutama dalam melakukan pencegahan terhadap pencegahan penyakit TBC.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian yang akan datang mengenai aspek lain tentang pencegahan penyakit TBC.

E. Keaslian penelitian

Berikut ini adalah penelitian lain yang berhubungan dengan judul peneliti mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang TBC dengan Upaya Pencegahan TBC di Kelurahan Ariang Sulawesi Selatan.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Besar Sampel	Metode	Hasil
Ferry Andreas Nugroho, 2010	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Pada Keluarga	25 keluarga	Korelasional	Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan Tuberkulosis paru pada keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Wilayah Utara

Peneliti	Judul	Besar Sampel	Metode	Hasil
Sumyati Astuti (2013)	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Penyakit Tuberkulosis di RW 04 Kelurahan Lagoa Jakarta Utara Tahun 2013	60 responden	Analitik, <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan masyarakat dengan upaya pencegahan penyakit tuberkulosis dengan nilai $p < 0,01$
Sri Andarini <i>et al</i> , 2013	Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pencegahan Penularan Penyakit Tuberkulosis Pada Penderita Tuberkulosis Di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobongan Tahun 2013	28 orang	Analitik, <i>cross sectional</i> Analitik, <i>cross sectional</i>	Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik pencegahan penularan penyakit tuberkulosis di Kecamatan Gubug (nilai $p > 0,05$)
Andi dan Yusran, 2013	Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Basil Mycobacterium Tuberculosis Diruang Rawat Inap RSUD Pangkep	30 orang		Ada hubungan antara pengetahuan penderita tuberkulosis paru dengan perilaku pencegahan basil mycobacterium tuberkulosa di ruang rawat inap RSUD Pangkep tahun 2013

Peneliti	Judul	Besar Sampel	Metode	Hasil
Nurfadillah <i>et al</i> , 2014	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tindakan Pencegahan Penularan Pada Keluarga Penderita Tuberkulosis Paru Di Ruang Rawat Inap Paru RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau	30 orang	Analitik, <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan penularan pada keluarga penderita TB paru (nilai signifikansi 0,04, yakni $p < 0,05$)

Ditinjau dari penelitian-penelitian tersebut, maka terdapat perbedaan dengan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu waktu dan tempat pelaksanaan penelitian. Selain perbedaan, terdapat pula persamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya seperti variabel penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Ariang Kabupaten Tana Toraja, dimana belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang TBC terhadap upaya pencegahan TBC.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan TBC

Dari 70 responden yang dijadikan sampel penelitian di Kelurahan Ariang, Kecamatan Makale Tana Toraja, didapatkan hasil bahwa pengetahuan masyarakat terbanyak berada pada kategori yang cukup yaitu sebanyak 41 orang (58,6%), responden dengan tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 19 orang (27,1%), dan yang mempunyai pengetahuan yang kurang sebanyak 10 orang (14,3%). Dari hasil yang diperoleh tersebut, dapat dikatakan bahwa pengetahuan masyarakat tentang penyakit TBC sudah tergolong baik. Hal ini karena sebagian besar masyarakat memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA) dan tinggi (Perguruan tinggi). Hal ini sesuai dengan teori dimana semakin baik tingkat pendidikan seseorang maka sebagian mudah untuk menerima informasi sehingga dengan semakin banyak informasi yang diperoleh seseorang maka semakin baik pula tingkat pengetahuan seseorang (Budiman, 2013).

Walaupun pengetahuan masyarakat tentang penyakit TBC sudah tergolong baik, namun masih ada beberapa masyarakat yang menganggap bahwa TBC adalah penyakit keturunan (48,6%). Hal ini dikarenakan informasi kesehatan dari tenaga kesehatan yang didapat oleh masyarakat masih sangat kurang. Hal ini didukung dengan hasil yang diperoleh

bahwa di daerah tersebut tidak pernah dilaksanakan penyuluhan kesehatan termasuk penyuluhan mengenai penyakit TBC karena dengan memberikan informasi-informasi tentang cara-cara mencapai hidup sehat, cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut (Notoadmodjo, 2003). Tidak adanya informasi yang didapatkan oleh masyarakat dari para tenaga kesehatan membuat masyarakat memperoleh informasi yang bersumber dari informasi antar masyarakat sekitar sendiri karena pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat pula diperoleh dari pengalaman orang lain (Notoadmodjo, 2003).

2. Gambaran Upaya Pencegahan TBC

Dari 70 responden yang dijadikan sampel penelitian, didapatkan hasil bahwa upaya pencegahan masyarakat terbanyak berada pada kategori yang cukup sebanyak 41 orang (58,6%), masyarakat yang mempunyai upaya pencegahan yang baik sebanyak 27 orang (38,6%), dan yang mempunyai upaya pencegahan yang kurang sebanyak 2 orang (2,9%). Hal ini menandakan bahwa upaya pencegahan TBC oleh masyarakat di Kelurahan Ariang sudah tergolong baik meskipun upaya yang dilakukan belum maksimal.

Upaya pencegahan TBC yang telah dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Ariang adalah dengan menjalankan pola hidup sehat (seperti makan-makanan bergizi, istirahat yang cukup, olahraga teratur, menjaga

kebersihan rumah), serta sudah banyak masyarakat yang sudah melakukan etika batuk seperti menutup mulut pada saat batuk. Upaya pencegahan yang dilakukan oleh masyarakat ini sudah tergolong dalam upaya pencegahan tingkat pertama yang bertujuan untuk mengurangi atau menurunkan pengaruh penyebab, memodifikasi lingkungan, serta meningkatkan daya tahan pejamu (Irianto,2014). Selain itu, upaya pencegahan yang dilakukan oleh masyarakat adalah memeriksakan diri ke dokter jika mengalami batuk yang lama. Hal ini merupakan salah satu upaya pencegahan TBC pada tingkat kedua yang meliputi diagnosis dini agar mendapat pengobatan yang tepat serta mencegah meluasnya penyakit (Irianto, 2014).

B. Analisis Bivariat

Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan TBC

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perhitungan korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan dengan upaya pencegahan TBC diperoleh nilai p sebesar 0,479 dimana nilai p tersebut lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan TBC.

Berdasarkan hasil analisa yang diperoleh tersebut, peneliti kemudian melakukan analisa statistik menggunakan variabel numerik

yaitu dengan menghilangkan kategori pada variabel pengetahuan dan variabel pencegahan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Dari analisa statistik yang dilakukan menggunakan korelasi *Spearman*, diperoleh hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan upaya pencegahan TBC pada masyarakat dengan nilai $p = 0,020$ serta memiliki hubungan yang positif dengan nilai $r = 0,278$ artinya semakin baik tingkat pengetahuan maka semakin baik upaya pencegahan TBC pada masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andi dan Yusran (2013), Nurfadillah *et al* (2014), dan Astuti (2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Andi dan Yusran (2013) menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan penderita tuberkulosis paru dengan perilaku pencegahan basil *mycobacterium tuberculosis* di ruang rawat inap Pangkep tahun 2013 dengan nilai p sebesar 0,005. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah *et al* (2014) yang memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan penularan pada keluarga penderita TB paru (nilai signifikansi $0,04 < 0,05$). Hasil penelitian ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2013) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan masyarakat dengan upaya pencegahan penyakit tuberkulosis dengan nilai $p < 0,001$ serta memiliki hubungan positif yang sedang dengan nilai r sebesar 0,541 artinya semakin baik

tingkat pengetahuan maka semakin baik upaya pencegahan penyakit tuberkulosis pada masyarakat.

Ferry Andreas Nugroho (2010) dalam penelitiannya mengungkapkan pendapat yang berbeda dengan penelitian ini yaitu tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan tuberkulosis di wilayah Kerja Puskesmas Kota Wilayah Utara dengan nilai p sebesar 0,253. Perbedaan ini disebabkan karena variabel yang digunakan berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ferry Andreas Nugroho, variabel yang digunakan adalah variabel ordinal dan ordinal, sedangkan dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian antar variabel numerik.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Semakin baik pengetahuan responden maka semakin baik pula upaya pencegahan responden terhadap penyakit TBC. Hal ini didukung oleh teori Notoadmodjo yang menyatakan pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan akan menimbulkan kesadaran seseorang sehingga membuat seseorang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Hasil atau perubahan perilaku dengan cara ini memakan waktu lama, tetapi perubahan yang dicapai akan bersifat langgeng karena didasarkan oleh kesadaran orang itu sendiri (bukan paksaan) (Notoadmodjo, 2003).

C. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu upaya pencegahan TBC hanya diukur menggunakan kuesioner dimana variabel tersebut dapat pula diukur dengan melakukan observasi.
2. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti menggunakan kuesioner oleh peneliti lain dimana terdapat pertanyaan yang kurang relevan yaitu pada bagian upaya pencegahan TBC (pertanyaan nomor 4).

©UKDW

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan TBC di Kelurahan Ariang, Kecamatan Makale Tana Toraja didapatkan hasil lebih dari 58% responden memiliki tingkat pengetahuan cukup atau baik yaitu sebanyak 60 responden (86%).
2. Upaya pencegahan TBC di Kelurahan Ariang, Kecamatan Makale Tana Toraja sudah cukup baik karena didapatkan 68 responden (97%) memiliki upaya pencegahan cukup atau baik.
3. Ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan upaya pencegahan TBC di Kelurahan Ariang, Kecamatan Makale Tana Toraja.

B. Saran

1. Pelayanan Kesehatan

Petugas kesehatan melaksanakan kegiatan seperti penyuluhan kesehatan tentang penyakit TBC, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

2. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui sumber informasi seperti media massa, buku, internet, dan sebagainya.

3. Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih baik, jumlah sampel yang lebih banyak, serta tidak hanya menghubungkan faktor pengetahuan dan perilaku pencegahan saja tetapi bisa menghubungkan dengan faktor lainnya seperti sikap, kepercayaan, pengalaman, kebiasaan atau tradisi, dan lain-lain.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, I.S., Suharyo, Wibowo, D.A. (2013). *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Pencegahan Penularan Penyakit Tuberkulosis pada Penderita Tuberkulosis di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobongan Tahun 2013*. [Online] Semarang: Universitas Dian Nuswatoro. Available from: eprints.dinus.ac.id/6564/jurnal_12731.pdf [Accessed 20/02/2015]
- Andi dan Yusran. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Basil Mycobacterium Tuberculosis Diruang Rawat Inap RSUD Pangkep. [Online] Available from: <http://library.stikesnh.ac.id/files/disk1/9/e-library%20stikes%20nani%20hasanuddin--anditenria-420-1-36149298-1.pdf>
- Astuti, S. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Penyakit Tuberkulosis di RW 04 Kelurahan Lagoa Jakarta Utara Tahun 2013*. [Online] Jakarta. Available from: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24321/1/SUMIYATI%20ASTUTI_fkik.pdf [Accessed 20/02/2015]
- Budiman, A. R. (2013). *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Departemen Kesehatan RI. (2005). *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Tuberkulosis*. [Online] Available from: binfar.kemkes.go.id/?wpdmact=process&did=MjAuaG90bGluaw== [Accessed 15/02/2015]
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Laporan Riset Kesehatan Dasar 2007*. Jakarta.
- Dinas Provinsi Sulawesi Selatan. (2009). *Profil Kesehatan Sulawesi Selatan Tahun 2008*. [Online] Available from: https://datinkessulses.files.wordpress.com/2008/10/profil_kesehatan_sulsel_09.pdf [Accessed 15/02/2015]
- Djannah, S.N., Suryani, D., Purwati, D.A. (2009). KESMAS. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Penularan TBC pada Mahasiswa di Asrama Manokwari Sleman Yogyakarta*. [Online] 3 (9). p.215. Available from: portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=123520 [Accessed 20/02/2015]
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2010. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Irianto, K. (2014). *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Panduan Klinis*. Bandung : ALVABETA

- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Edisi 2. [Online] Jakarta. Available from: iaipemalang.com [Accessed 20/02/2015]
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis*. [Online] Available from: kncv.or.id [Accessed 20/02/2015]
- Kumar, V., Cotran, R.S., Robbins, S. (2007). *Robbins: Buku Ajar Patologi Edisi 7*. Volume 2. Jakarta: EGC
- Maulana, I. 2001. *Ragam Penyakit Menular*. Yogyakarta: Senja
- Moesbar, N. *Infeksi Tuberkulosa pada Tulang Belakang*. [Online] 39 (3). p.279. Available from: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20690/1/mkn-sep2006-%20sup%20%2816%29.pdf> [Accessed 20/02/2015]
- Musthaq, M.U., Shahid, U., Abdullah, M.H., Saeed, A., Omer, F., Shad, M.A., *et al.* (2011) *International Journal for Equity in Health*. *Urban-rural inequities in knowledge, attitudes and practice regarding tuberculosis in two districts of Pakistan's Punjab province*. [Online] 10 (8). p. 2. Available from: www.equityhealthj.com/content/10/1/8 [Accessed 28/02/2015]
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, F.A. (2010) *Jurnal STIKES RS.BAPTIS*. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis pada Keluarga*. [Online] 3 (7). p.19-28. Available from: puslit2.petra.ac.id [Accessed 18/02/2015]
- Nurfadillah, Indra, Y., Restuastuti, T. (2014) *JOM FK*. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tindakan Pencegahan Penularan Pada Keluarga Penderita Tuberkulosis Paru Di Ruang Rawat Inap Paru RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*. [Online] 1 (10). p. 1-9. Available from: jom.unri.ac.id/index.php/JOMFDOK/article/download/2988/2894 [Accessed 18/02/2015]
- Profil Kesehatan Kabupaten Tana Toraja. (2009). [Online] Available from: datinkessulsel.files.wordpress.com [Accessed 18/02/2015]
- Rapar, J.H. (1996). *Pengantar Filsafat*. [Online] Yogyakarta: Kanisus. Available from: <https://books.google.com/books?isbn=979497675x> [Accessed 18/02/2015]
- Sastroasmoro, S. dan Ismael, A. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi Keempat. Jakarta: Sagung Seto

- Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, K.M., Setiati, S. (2009). *Buku Ajar: ILMU PENYAKIT DALAM*. Jilid III Edisi V. Jakarta: InternaPublishing
- Tenri, A. & Haskas, Y. (2013). *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Penderita Tuberkulosis Paru dengan Perilaku Pencegahan Penularan Basil Mycobacterium Tuberkulosa di Ruang Rawat Inap RSUD Pangkep*. [Online] 2 (4). p.92-98. Available from: library.stikesnh.ac.id [Accessed 20/02/2015]
- Widoyono. (2011). *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Edisi Kedua. Semarang: Erlangga
- World Health Organization. (2013). *Global Tuberculosis Report 2013*. [Online] Available from : <http://www.who.int> [Accessed 15/02/2015]
- World Health Organization. (2014). *Global Tuberculosis Report 2014*. [Online] Available from : <http://www.who.int> [Accessed 15/02/2015]